

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas tentu memiliki pola penerimaan mahasiswa baru sebagai syarat dalam menentukan layak atau tidaknya seseorang untuk masuk ke dalam perguruan tinggi tersebut. Pola penerimaan dalam perguruan tinggi negeri terdapat beberapa pola penerimaan mahasiswa baru, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Mendiknas No. 34 Tahun 2010 tentang pola penerimaan mahasiswa baru; BAB II Pasal 2 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri yang menjelaskan Pola penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana pada PTN dilakukan melalui:

- a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang dilakukan oleh masing-masing PTN berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa ;
- b. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang dilakukan oleh PTN secara bersama-sama dengan seleksi yang ditetapkan berdasarkan hasil ujian tertulis atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa; dan/atau
- c. Penerimaan mahasiswa baru secara mandiri yang dilaksanakan sendiri oleh PTN yang seleksinya diatur dan ditetapkan oleh masing-masing PTN.

Berdasarkan uraian PERMENRISTEKDIKTI diatas maka dapat disimpulkan bahwa pola penerimaan mahasiswa baru Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terdapat beberapa jalur masuk diantaranya SNMPTN prestasi akademik, SBMPTN, dan jalur ujian mandiri yang dilaksanakan dan diatur pelaksanaannya oleh masing-masing PTN.

Pada jalur masuk SBMPTN ini dilakukan beberapa tes ujian sebagai salahsatu pola penerimaan mahasiswa baru, seperti dijelaskan pada web SBMPTN 2015 yaitu:

SBMPTN adalah mekanisme seleksi masuk PTN yang ditetapkan berdasarkan hasil Ujian Tertulis atau kombinasi hasil Ujian Tertulis dan Ujian Keterampilan yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia. Ujian Keterampilan diperuntukkan bagi peminat Program Studi bidang Ilmu Seni dan Keolahragaan. Ujian Keterampilan bidang Ilmu Keolahragaan terdiri atas pemeriksaan kesehatan, tes kesegaran jasmani dan keterampilan dasar olahraga.

Dalam Program Studi bidang Keolahragaan diperlukan tes keterampilan sebagai salah satu kriteria ujian masuk jalur SBMPTN yang akan dijadikan tolak ukur atau acuan calon mahasiswa baru yang masuk pada program studi keolahragaan yang dipilihnya tersebut. Instrumen tes keterampilan yang digunakan tentu berdasarkan kesepakatan antara Perguruan Tinggi Negeri seluruh Indonesia yang melakukan Ujian Keterampilan di bidang olahraga dalam jalur masuk SBMPTN. Ada penelitian yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan Novrizal Achmad Novan (2014) yang berjudul : “Uji validitas dan reliabilitas tes keterampilan calon mahasiswa jalur SBMPTN tahun ajaran 2013/2014 di FPOK UPI”, dalam penelitian tersebut menyebutkan tes kemampuan fisik jalur SBMPTN tahun ajaran 2013/2014 di FPOK UPI meliputi :

- a. Tes Keseimbangan (Stroke Balance Stand Test),
- b. Lempar tangkap bola (Wall Pass),
- c. Lompat Jauh tanpa awalan (Standing Broad Jump),
- d. Tes lari cepat 60 m,
- e. Tes sit-up,
- f. Tes Push-up,
- g. Tes kelincahan (Illinois Agility Run Test),
- h. Tes daya tahan kardiovaskular (Lari 2.400 m).

Sedangkan peneliti mendapatkan informasi mengenai tes keterampilan pada tahun ajaran 2015/2016 terdapat beberapa perubahan instrumen tes yang dilakukan pada tes kemampuan motorik jalur SBMPTN tahun ajaran 2015/2016 di FPOK UPI yaitu meliputi :

- a. Vertical Jump,

Rio Tri Mulyono, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN TES KETERAMPILAN CALON MAHASISWA JALUR SBMPTN TAHUN AJARAN 2013/2014 DENGAN TAHUN AJARAN 2015/2016 DI FPOK UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Lempar tangkap bola (Wall Pass),
- c. Tes baring duduk (Sit-up),
- d. Tes kelincuhan (Illinois Agility Run Test),
- e. Tes Push-up,
- f. Tes daya tahan kardiovaskular (Lari 1.600 m).

Tes keterampilan ini dianggap penting karena merupakan syarat yang harus dipenuhi calon mahasiswa baru agar bisa memenuhi standar suatu institusi. Disamping itu, melalui tes keterampilan juga dapat digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat kebugaran dan kesehatan calon mahasiswa baru serta memperoleh informasi layak atau tidaknya diterima di institusi tersebut. Informasi yang diperoleh peneliti mengenai tes keterampilan ini yaitu terdapat beberapa perubahan instrumen tes yang digunakan dalam pelaksanaan tes keterampilan antara tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tes keterampilan antara tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016, agar dapat menggambarkan instrumen tes mana saja yang valid dan reliabel yang digunakan pada pelaksanaan tes keterampilan di FPOK UPI Bandung.

Putera, Zahera dkk. (2014) mengemukakan bahwa

instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian.
(hlm. 177)

Dengan demikian, penentuan instrumen tes yang baik atau cocok hendaknya harus sesuai dengan alat ukur yang digunakan, sehingga akan mendapatkan informasi mengenai keputusan penerimaan mahasiswa baru tersebut.

Nurhasan dan Hasanudin (2007, hlm. 35) mengemukakan bahwa “Derajat kesahihan yang diperoleh melalui analisis secara rasional disebut validitas logis. Sedangkan derajat kesahihan yang dilakukan berdasarkan analisis empirik disebut validitas empiris”. Hal tersebut didukung oleh Azwar, S. (2012, hlm. 41) mengemukakan bahwa “tipe validitas digolongkan ke dalam tiga kategori besar,

yaitu validitas isi (*content validity*) mencakup validitas logis dan validitas tampak, validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas yang berdasar kriteria (*criterion-related validity*) mencakup validitas setara (*concurrent validity*), dan validitas prediksi (*predictive validity*)”.

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis validitas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesahihan suatu tes dibedakan berdasarkan analisis secara rasional dan analisis berdasarkan kriteria. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis derajat kesahihan berdasarkan analisis secara rasional.

Validitas adalah kesahihan atau kecocokan suatu tes dengan alat ukur yang digunakan, Abduljabar dan Darajat (2012, hlm. 52) mengemukakan bahwa “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Reliabilitas yaitu menggambarkan keajegan atau konsistensi hasil pengukuran terhadap obyek yang sama dengan alat ukur yang sama. Nurhasan dan Hasanudin (2007, hlm. 53) menjelaskan bahwa “Tes yang reliabel, adalah tes yang dapat memberikan gambaran mengenai derajat konsistensi dan keajegan dari hasil suatu tes, meskipun tes itu dilakukan beberapa kali tes dengan obyek yang sama dan tes yang sama”.

Penggunaan instrumen tes yang valid dan reliabel tentunya akan menghasilkan informasi atau data berdasarkan kualitas tes itu sendiri. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa :

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil data penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.
(hlm. 173)

Dari uraian diatas digambarkan bahwa terdapat beberapa perubahan instrumen tes keterampilan masuk ke FPOK UPI jalur SBMPTN antara tahun ajaran

2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memaparkan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tes antara tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016 sehingga dapat menentukan instrumen tes mana yang valid dan reliabel pada pelaksanaan tes keterampilan di FPOK UPI Bandung. Penulis mengambil judul penelitian ini, yaitu: **“Perbandingan Tingkat Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Keterampilan Calon Mahasiswa Jalur SBMPTN tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016 di FPOK UPI Bandung”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui masalah yang terjadi, diantaranya :

1. Terdapat beberapa perubahan instrumen tes keterampilan yang digunakan dalam seleksi masuk jalur SBMPTN antara tahun ajaran 2013/2014 dengan 2015/2016 di FPOK UPI.
2. Instrumen tes keterampilan yang digunakan belum tentu menggambarkan tes yang cocok dalam penerimaan calon mahasiswa baru di FPOK UPI Bandung.
3. Tingkat validitas antara instrumen tes keterampilan tahun ajaran 2013/2014 dengan 2015/2016 belum tentu cocok dalam penggunaan pada tes keterampilan masuk FPOK UPI.
4. Tingkat reliabilitas antara instrumen tes keterampilan tahun ajaran 2013/2014 dengan 2015/2016 belum tentu konsisten pada saat digunakan dalam tes keterampilan masuk FPOK UPI.
5. Kualitas calon mahasiswa baru yang mengikuti tes keterampilan di FPOK UPI ini belum tentu mempunyai kebugaran atau kemampuan motorik yang baik.

C. Batasan Masalah Penelitian

Dari pemaparan identifikasi masalah yang terjadi dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu hanya ingin memaparkan tingkat validitas dan reliabilitas butir tes serta seluruh tes keterampilan calon

mahasiswa jalur masuk SBMPTN antara tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016 di FPOK UPI Bandung.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka fokus penelitian yang hendak dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa tingkat validitas butir tes serta validitas seluruh tes keterampilan calon mahasiswa jalur masuk SBMPTN pada pelaksanaan tes keterampilan di FPOK UPI tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016?
2. Berapa tingkat reliabilitas butir tes serta seluruh tes keterampilan calon mahasiswa jalur SBMPTN pada pelaksanaan tes keterampilan di FPOK UPI tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016?
3. Manakah instrumen tes yang valid dan reliabel pada pelaksanaan tes keterampilan di FPOK UPI antara tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat validitas butir tes serta seluruh tes calon mahasiswa jalur masuk SBMPTN pada pelaksanaan tes keterampilan di FPOK UPI antara tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas butir tes serta seluruh tes calon mahasiswa jalur masuk SBMPTN pada pelaksanaan tes keterampilan di FPOK UPI antara tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui instrumen tes mana yang valid dan reliabel pada pelaksanaan tes keterampilan di FPOK UPI antara tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dapat menjadi referensi tambahan mengenai cara mengukur suatu instrumen tes/alat ukur dengan menentukan validitas dan reliabilitas dari suatu alat ukur tersebut.

b. Secara Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi maupun rujukan mengenai instrumen tes yang cocok dan dapat dipercaya pada pelaksanaan tes keterampilan bidang olahraga jalur masuk SBMPTN selanjutnya, dengan mengacu kepada validitas dan reliabilitas instrumen tes tersebut, sehingga akan menghasilkan kualitas dalam pola penerimaan calon mahasiswa baru pada bidang olahraga.

G. Definisi Istilah

1. Validitas menurut Nurhasan dan Hasanudin (2007, hlm. 35), “Suatu pengukuran dapat dikatakan valid, bila alat pengukuran atau tes benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur dan sesuai dengan gejala yang diukurnya”.
2. Reliabilitas menurut Nurhasan dan Hasanudin (2007, hlm. 42), “Suatu alat pengukur atau tes dikatakan variabel jika alat pengukur itu menghasilkan suatu gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk membuahkan hasil pengukuran yang sesungguhnya”.
3. Suntoda (dalam Achmad Novan, N. 2014, hlm. 6) mengemukakan bahwa “tes merupakan suatu alat yang digunakan dalam memperoleh data dari suatu obyek yang akan diukur, sedangkan pengukuran merupakan suatu proses untuk memperoleh data.”

H. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan skripsi ini meliputi BAB dan Sub BAB, agar tidak keluar dari batasan struktur organisasi ini, maka dibuat struktur organisasi dari BAB pertama sampai BAB terakhir, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam BAB I ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, dalam BAB II ini menjelaskan mengenai tes, pengukuran, evaluasi, tes keterampilan jalur SBMPTN tahun 2013/2014 di FPOK

Rio Tri Mulyono, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN TES KETERAMPILAN CALON MAHASISWA JALUR SBMPTN TAHUN AJARAN 2013/2014 DENGAN TAHUN AJARAN 2015/2016 DI FPOK UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UPI, tes keterampilan jalur SBMPTN tahun 2015/2016 di FPOK UPI, dan penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam BAB III ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, dalam BAB IV ini menjelaskan mengenai deskripsi data, hasil pengolahan data, hasil penghitungan data, dan pembahasan mengenai hasil penelitian perbandingan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tes keterampilan calon mahasiswa jalur masuk SBMPTN tahun ajaran 2013/2014 dengan tahun ajaran 2015/2016 di FPOK UPI Bandung.

BAB V SIMPULAN, IMPILKASI DAN REKOMENDASI, dalam BAB V ini menjelaskan mengenai simpulan, dan rekomendasi dari hasil pengolahan data dan analisis data dari BAB sebelumnya.